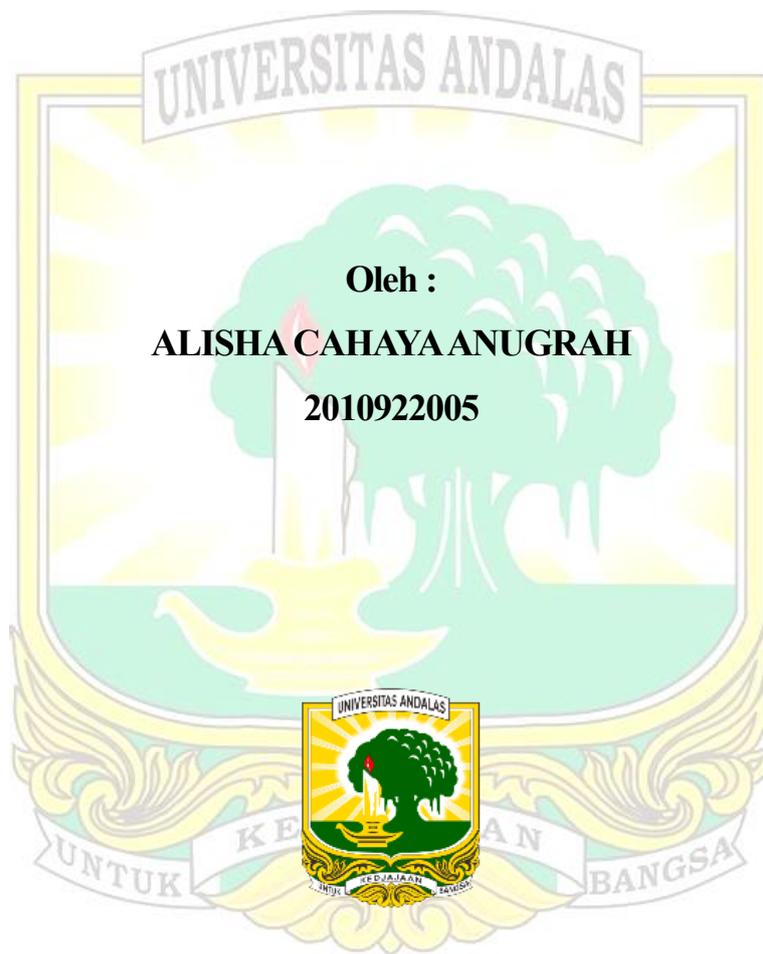


**STUDI PENGETAHUAN PENGGUNA SEPEDA LISTRIK DI KOTA PADANG  
TENTANG ATURAN PENGGUNAAN SEPEDA LISTRIK**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
ALISHA CAHAYA ANUGRAH  
2010922005**

**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

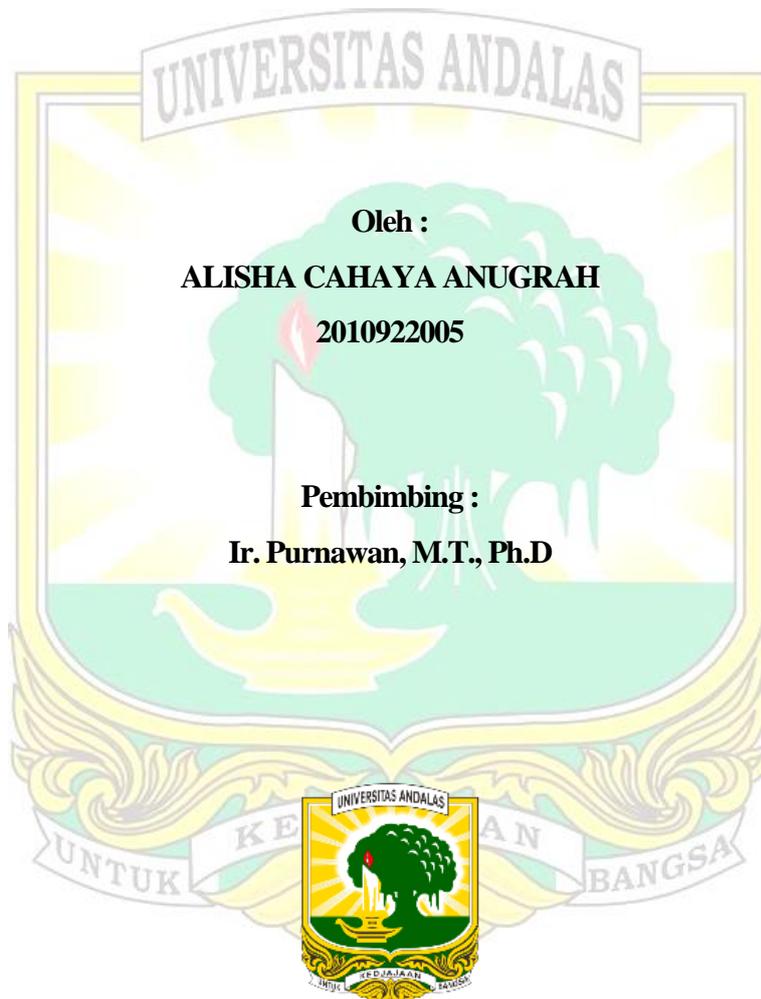
**STUDI PENGETAHUAN PENGGUNA SEPEDA LISTRIK DI KOTA PADANG  
TENTANG ATURAN PENGGUNAAN SEPEDA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sastra-1*

*Pada Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik*

*Universitas Andalas*



**Oleh :**

**ALISHA CAHAYA ANUGRAH**

**2010922005**

**Pembimbing :**

**Ir. Purnawan, M.T., Ph.D**

**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

Sepeda listrik semakin populer sebagai alternatif transportasi di Kota Padang, Indonesia, karena kemudahan dan kepraktisannya. Namun, popularitas ini juga menghadirkan kekhawatiran terkait keselamatan dan ketertiban lalu lintas. Kurangnya pengetahuan mengenai aturan penggunaan sepeda listrik telah menyebabkan beberapa kecelakaan, termasuk di Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, di mana tiga anak mengalami kecelakaan karena kelalaian dalam mematuhi aturan. Kejadian ini menjadi bukti nyata pentingnya pengetahuan terkait peraturan penggunaan untuk menjaga keselamatan dan ketertiban di jalan raya. Peraturan dibuat untuk melindungi keselamatan semua pengguna jalan, termasuk pengguna sepeda listrik. Penggunaan sepeda listrik diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 45 Tahun 2020 tentang Kendaraan Tertentu dengan Menggunakan Penggerak Motor Listrik. Dalam Peraturan tersebut telah ditetapkan aturan mengenai aturan penggunaan, persyaratan teknis dan keamanan serta persyaratan penggunaan sepeda listrik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengetahuan dan perilaku pengguna sepeda listrik di Kota Padang, karakteristik pengguna serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mereka terhadap aturan penggunaan sepeda listrik. Penelitian ini menggunakan metode analisis faktor untuk menganalisa indikator yang telah ditetapkan. Berdasarkan data dari 100 responden, terdapat 67 responden yang mengetahui aturan penggunaan sepeda listrik dan tata cara berlalu lintas dengan sepeda listrik. Sedangkan 33 responden tidak mengetahui aturan penggunaan sepeda listrik dan tata cara berlalu lintas dengan sepeda listrik. Pengguna sepeda listrik yang memiliki pengetahuan tentang aturan sepeda listrik memiliki karakteristik didominasi oleh perempuan dengan rentang usia antara 21-30 tahun, berprofesi lainnya, dengan pendidikan terakhir SLTA atau Sedderajat dan pendapatan bulanan Rp. 0 – Rp. 2.500.000,00. Pengguna sepeda listrik yang memiliki pengetahuan tentang aturan sepeda listrik memiliki karakteristik didominasi oleh laki-laki dengan rentang usia antara 12-20 tahun, berprofesi lainnya, dengan pendidikan terakhir SD atau Sedderajat dan pendapatan bulanan Rp. 0 – Rp. 2.500.000,00. Berdasarkan analisis deskriptif terhadap karakteristik pengguna sepeda listrik dapat disimpulkan bahwa faktor usia (internal) dan pendidikan (eksternal) mempengaruhi pengetahuan pengguna sepeda listrik terhadap aturan sepeda listrik. Semakin bertambah usia dan taraf pendidikan seseorang maka semakin baik proses penerimaan pengetahuan. Hasil analisis faktor untuk pengetahuan pengguna sepeda listrik adalah sebagai berikut : Faktor yang mempengaruhi pengetahuan pengguna sepeda listrik yang mengetahui aturan penggunaan sepeda listrik adalah pengetahuan tentang aturan pelarangan melakukan modifikasi terhadap sepeda listrik. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan pengguna sepeda listrik yang tidak mengetahui aturan penggunaan sepeda listrik adalah pengetahuan tentang aturan area yang diperbolehkan menggunakan sepeda listrik. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan pengguna sepeda listrik yang mengetahui tata tertib berlalu lintas dalam menggunakan sepeda listrik adalah pengetahuan tentang aturan untuk menjaga jarak aman dengan kendaraan lain saat menggunakan sepeda listrik. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan pengguna sepeda listrik yang tidak mengetahui tata tertib berlalu lintas dalam menggunakan sepeda listrik adalah pengetahuan tentang aturan untuk memperhatikan keselamatan pengguna jalan lain saat menggunakan sepeda listrik. Temuan dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pemerintah untuk mengembangkan regulasi dan fasilitas yang mendukung penggunaan sepeda listrik di Kota Padang.

Kata Kunci : *sepeda listrik, analisis faktor, peraturan sepeda listrik, pengetahuan*